

KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK INDONESIA
BADAN GEOLOGI

JALAN DIPONEGORO NO. 57 BANDUNG 40122
JALAN JEND GATOT SUBROTO KAV. 49 JAKARTA 12950

Telepon: 022-7212834, 5228424, 021-5228371 Faksimile: 022-7216444, 021-5228372 E-mail: geologi@bgl.esdm.go.id

Nomor : **2243/45/BGL.V/2014** 8 Agustus 2014
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penurunan Status Aktivitas G. Ijen dari **Waspada (Level II)**
menjadi **Normal (Level I)**

Yang terhormat,

1. Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana
2. Gubernur Jawa Timur
3. Bupati Bondowoso
4. Bupati Banyuwangi
5. Bupati Situbondo

Bersama ini kami sampaikan hasil pengamatan Gunung Ijen sebagai berikut :

I. Pendahuluan

Gunung Ijen (G. Ijen) merupakan gunungapi aktif yang memiliki danau kawah di puncak, dengan panjang dan lebar danau masing-masing sebesar 800 m dan 700 m serta kedalaman danau mencapai 180 m. Secara geografis G. Ijen berada pada posisi 8° 03' 30" LS dan 114° 14' 30" BT dengan tinggi puncaknya 2386 meter dari permukaan laut. Secara administratif terletak di dua Kabupaten, yaitu Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Erupsi G. Ijen yang tercatat dalam sejarah adalah berupa letusan-letusan freatik yang bersumber dari danau kawah. Erupsi freatik terakhir terjadi pada tahun 1993 menghasilkan tinggi kolom asap berwarna hitam yang mencapai ketinggian 1000 m.

Pada tanggal 8 Februari 2012, pukul 13:00 WIB status aktivitas G. Ijen diturunkan dari **Siaga (Level III)** menjadi **Waspada (Level II)**. Aktivitas G. Ijen meningkat lagi sehingga pada tanggal 12 Maret 2012 pukul 14:00 WIB status aktivitas G. Ijen dinaikkan dari **Waspada (Level II)** menjadi **Siaga (Level III)** namun pada tanggal 13 Mei 2012, status aktivitas G. Ijen diturunkan lagi dari **Siaga (Level III)** menjadi **Waspada (Level II)**. Aktivitas G. Ijen meningkat lagi (namun tidak lama) sehingga pada 24 Juli 2012 status aktivitas G. Ijen dinaikkan dari **Waspada (Level II)** menjadi **Siaga (Level III)**, dan pada 26 Agustus 2013 status aktivitas G. Ijen diturunkan dari **Siaga (Level III)** menjadi **Waspada (Level II)**.

II. Pengamatan

2.1 Visual

Pemantauan visual G. Ijen yang dilakukan dari Pos Pengamatan Gunungapi (PGA) Ijen di Desa Licin, berjarak kurang lebih 12 km dari kawah G. Ijen sebagai berikut.

- **Juni 2014**

Selama bulan Juni 2014 cuaca di sekitar Kawah Ijen pada pagi hari umumnya mendung, siang hingga malam hari mendung disertai hujan. Angin umumnya bertiup tenang-sedang dari arah timur dan tenggara. Suhu udara berkisar antara 21 - 24°C. Asap Solfatara teramati putih tipis - sedang, tekanan gas lemah, tinggi hembusan mencapai sekitar 100 - 200 m di atas bibir kawah.

Hasil pengamatan visual secara langsung di danau kawah adalah sebagai berikut:

Warna air danau kawah hijau muda, asap solfatara berwarna putih agak kekuningan tebal, tekanan gas kuat, bau gas belerang tercium tajam, dan tumbuhan disekitar danau kawah nampak subur

Hasil pengukuran suhu air danau adalah sebagai berikut:

Lokasi	Suhu Air danau	pH air
Bawah Si Banteng	-	-
DAM	36,2- 37,8 °C	0.37 - 0.47

- **Tanggal 1 - 14 Juli 2014**

Cuaca di sekitar Kawah Ijen pada pagi hari umumnya cerah - mendung, siang hingga malam hari mendung disertai hujan. Angin umumnya bertiup tenang-sedang dari arah timur dan tenggara. Suhu udara berkisar antara 19 - 22°C. Asap Solfatara teramati putih tipis - sedang, tekanan gas lemah, tinggi hembusan sekitar 100 - 200 m di atas bibir kawah.

- **Tanggal 15 - 31 Juli 2014**

Cuaca di sekitar Kawah Ijen pada pagi hari umumnya cerah - mendung, siang hingga malam hari mendung disertai hujan. Angin umumnya bertiup tenang-sedang dari arah timur dan tenggara. Suhu udara berkisar antara 16 - 25°C. Asap solfatara teramati putih tipis - sedang, tekanan gas lemah, tinggi hembusan sekitar 100 - 200 m di atas bibir kawah.

Hasil pengamatan visual secara langsung di danau kawah adalah sebagai berikut:

Warna air danau kawah hijau muda, asap solfatara berwarna putih agak kekuningan tebal, tekanan gas kuat, bau gas belerang tercium tajam, dan tumbuhan disekitar danau kawah nampak subur.

Hasil pengukuran suhu air danau adalah sebagai berikut:

Lokasi	Suhu Air danau	pH air
Bawah Si Banteng	-	-
DAM	33,4– 35,4 °C	0.42 – 0.52

- **Tanggal 1 – 7 Agustus 2014**

Cuaca di sekitar Kawah Ijen pada pagi hari umumnya cerah - mendung, siang hingga malam hari mendung disertai hujan. Angin umumnya bertiup tenang-sedang dari arah timur dan tenggara. Suhu udara berkisar antara 18 - 22°C. Asap solfatara teramati putih tipis, tekanan gas lemah, tinggi Hembusan sekitar 100 - 200 m di atas bibir kawah.

2.2 Kegempaan

- **Juni 2014**, terekam 12 kali Gempa Longsoran, 22 kali Gempa Hembusan, 173 kali Gempa Vulkanik Dangkal (VB), 14 kali Gempa Vulkanik Dalam (VA), 3 kali Gempa Tektonik Lokal (TL), dan 92 kali Gempa Tektonik Jauh (TJ).
- **Tanggal 1 – 14 Juli 2014**, terekam 8 kali Gempa Longsoran, 8 kali Gempa Hembusan, 26 kali Gempa Vulkanik Dangkal (VB), 3 kali Gempa Vulkanik Dalam (VA), 3 kali Gempa Tektonik Lokal (TL), dan 29 kali Gempa Tektonik Jauh (TJ).
- **Tanggal 15 – 31 Juli 2014**, terekam 14 kali Gempa Longsoran, 11 kali Gempa Hembusan, 8 kali Gempa Tremor, 70 kali Gempa Vulkanik Dangkal (VB), 2 kali Gempa Vulkanik Dalam (VA), 6 kali Gempa Tektonik Lokal (TL), dan 40 kali Gempa Tektonik Jauh (TJ).
- **Tanggal 1 – 7 Agustus 2014**, terekam 4 kali Gempa Longsoran, 6 kali Gempa Hembusan, 31 kali Gempa Vulkanik Dangkal (VB), 5 kali Gempa Vulkanik Dalam (VA), 5 kali Gempa Tektonik Lokal (TL), dan 3 kali Gempa Tektonik Jauh (TJ).

Aktivitas vulkanik G. Ijen dicirikan oleh gempa-gempa Vulkanik Dalam (VA), Vulkanik Dangkal (VB), dan Hembusan serta Gempa Tektonik

Periode bulan Juni - Agustus 2014 gempa yang terekam adalah Gempa Hembusan, Gempa Vulkanik Dalam (VA), Vulkanik Dangkal (VB), Gempa Longsoran, Gempa Tektonik Lokal, Gempa Tektonik Jauh, dengan didominasi Gempa Vulkanik Dangkal dan Tektonik Jauh. (Lampiran 1).

